

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* yang Dipadukan dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa

Adella Silitonga¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Nov 2, 2021

Revised Nov 18, 2021

Accepted Dec 1, 2021

Kata Kunci:

Model Pembelajaran
Everyone Is A Teacher Here
(ETH)
Hasil Belajar
Biologi

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, Tahun Ajaran 2016/2017.

Metodologi: Jenis Penelitian ini merupakan True eksperimen. Sampel yang digunakan terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian perlakuan dilakukan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan model sesuai pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Pengambilan data menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda, angket disesuaikan dengan tiga aspek dari hasil belajar yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik serta telah diuji validitas dan reliabilitas.

Temuan Utama: Hasil tes yang telah didapat kemudian dianalisis. Uji hipotesis akan dilakukan menggunakan uji-t. Adapun thitung hasil belajar kognitif adalah 4,55 lebih besar dari ttabel yaitu 1,671. Untuk aspek afektif diperoleh thitung adalah 1,981 lebih besar dari ttabel yaitu 1,671. Untuk aspek psikomotor diperoleh thitung 4,38 lebih besar dari ttabel yaitu 1,671.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, Tahun Ajaran 2016/2017.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Adella Silitonga

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: adellasilitonga89@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan penting didalam berkembangnya suatu negara. Pendidikan memegang fungsi yang sangat erat dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Apabila sumber daya manusia meningkat, maka akan memberikan suatu dampak yang baik terhadap kemajuan negaranya. Salah satu instansi pendidikan yang berada di sekitar masyarakat adalah sekolah. Pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah [1]. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga formal [2]. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang

diserahkan oleh orangtua /wali kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka [3].

Sekolah berperan sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar [4]. Melalui proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk dapat membimbing peserta didik kearah yang lebih baik [5]. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga [6]. Setiap perilaku yang terjadi pada saat terjadinya proses pembelajaran akan mempengaruhi setiap perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai sumber belajar, fasilitator dan motivator. Seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Guru mempunyai peran besar didalam membimbing peserta didik dalam hal perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Seorang guru harus mampu merangsang pemikiran siswa untuk semakin aktif dan kreatif [7]. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan anak. Untuk dapat mewujudkan peran guru tersebut, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara isi komponen pengajaran tersebut atau dalam bahasa lain disebutkan sebagai strategi pembelajaran [8]. Strategi berarti pilihan/ pola dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan demikian akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat adanya pengajaran. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi diantaranya adalah karakteristik siswa, sikap belajar siswa, motivasi belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar [9]. Keberhasilan hasil belajar bermuara pada seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, maka setiap guru harus mampu berupaya secara optimal memahami berbagai faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran [10].

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi kelas XI SMA Negeri 1 Muaro Jambi didapatkan bahwa untuk saat ini proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut merupakan pembelajaran satu pihak, dimana siswa kurang aktif didalam pembelajaran. Siswa hanya mengharapkan dan menerima semua pembelajaran dari guru dan sebagian siswa didapatkan mempunyai kemampuan rendah didalam mengemukakan pendapat. Hal ini tentu saja mengakibatkan hasil belajar rendah. Hasil belajar tersebut berada dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 67.

Rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dapat diatasi dengan diadakannya pembelajaran yang menarik. Dimana pembelajaran yang dimaksud diharapkan memberikan suatu dampak yang positif terhadap anak. Dengan dilakukannya pembelajaran yang menarik diharapkan pembelajaran tidak lagi dilakukan dengan dengan satu arah. Artinya siswa tidak hanya mengharapkan semua informasi dari guru saja namun diharapkan akan dapat membagikan informasi yangtelah mereka ketahui kepada guru maupun kepada teman temannya. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang demikian, maka guru harus mampu memberikan pengajaran dengan model pembelajaran dengan memadukan berbagai strategi pembelajaran.

Suatu pembelajaran tentu tidak terlepas dari komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran terdiri dari model pembelajaran, strategi pembelajaran dan lain-lain. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial untuk menentukan perangkat perangkat pembelajaran [11]. Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif dalam pemecahan masalah ini penulis menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) untuk melatih siswa di dalam memahami pembelajaran serta membantu siswa untuk dapat mengemukakan pendapat. Dengan adanya model pembelajaran dan strategi pembelajaran, guru dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi didalam pembelajaran sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menarik dalam menyajikan materi karena adanya penggunaan gambar di setiap penyajian materi namun disisi lain membuat siswa menjadi kurang aktif. Berbeda dengan Strategi Pembelajaran ETH merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif didalam proses pembelajaran namun kurang menarik dalam penyajian materi ajar. Peneliti memilih Model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan Strategi Pembelajaran ETH diharapkan mampu untuk saling melengkapi kekurangan dari masing masing. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, Tahun Ajaran 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen sementara kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah eksperimen jenis True Experiment Design. Penelitian ini, akan menggunakan The Posttest-Only Control Design. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI MIPA 3 sebagai kelas kontrol. Metode pengambilan sampelnya adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (interview), angket (kuisioner) dan pengamatan (observing) dan juga gabungan ketiganya. Untuk melakukan analisis data peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan uji-t.

Adapun prosedur penelitian terdiri pada beberapa tahap yaitu sebagai berikut :



Figure 1. Prosedur penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan didaatkanlah data hasil penelitian sebagai berikut:

Table 1. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar siswa aspek Kognitif, afektif dan psikomotor

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Hasil Belajar		
			Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	Eksperimen	31	72,53	80,48	80,90
2	Kontrol	31	64,13	76,19	65,03

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwanilai rata rata tes akhir siswa untuk kelas Eksperimen adalah 72,52 sedangkan kelas kontrol adalah 64,13. Hal ini menunjukkan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dan nilai rata rata hasil belajar siswa pada ranah afektif yang diperoleh dari lembar penilaian diri untuk kelas Eksperimen adalah 80,48 sedangkan kelas kontrol adalah 76,19. Hal ini menunjukkan hasil belajar ranah afektif kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Kemudian, nilai rata rata hasil belajar siswa pada ranah afektif yang diperoleh dari lembar penilaian diri untuk kelas Eksperimen adalah 80,90 sedangkan kelas kontrol adalah 65,03. Hal ini menunjukkan hasil belajar ranah psikomotorik kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil uji hipotesis hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor

Aspek	Kelas	N	St^2	S_{gab}	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
Kognitif	Eksperimen	31	39,19	7,38	4,55	1,671	H1 diterima
	Kontrol		63,52				
Afektif	Eksperimen	31	66,10	8,70	1,981	1,671	H1 diterima
	Kontrol		85,37				
Psikomotor	Eksperimen	31	107,12	10,84	4,38	1,671	H1 diterima
	Kontrol		128,14				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor H1 diterima yang artinya Model Pembelajaran Picture and Picture dipadukan dengan Strategi pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar pada aspek kognitif diperoleh dari hasil tes akhir siswa yang dilakukan pada akhir pokok bahasan. Hasil belajar pada aspek kognitif di dapatkan dengan memberikan tes berupa soal objektif sebanyak 25 butir. Soal tes yang diberikan tersebut terlebih dahulu sudah di uji validitas, reliabilitas tingkat kesukaran dan daya beda soal. Berdasarkan tes tersebut diperoleh nilai rata rata hasil belajar aspek kognitif yaitu pada kelas eksperimen 72,52 dan kelas kontrol 64,13. Hasil yang diperoleh tersebut kemudian di uji normalitas dan homogenitas selanjutnya dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji-t. Hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji-t tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,55 > 1,671$ sehingga H1 diterima.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan strategi pembelajaran ini dapat mendorong anak untuk belajar aktif. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) adalah salah satu jenis strategi pembelajaran aktif. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman temannya. Sementara Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) mempunyai kekurangan dalam pemberian materi.

Dalam penelitian ini, peneliti memadukan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). Penggunaan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mengharapkan peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam proses pembelajaran secara aktif. Keterlibatan dari setiap peserta didik diharapkan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan pengetahuan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut pemaduan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dengan model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan dapat membantu siswa didalam memahami pembelajaran dan siswa dapat belajar aktif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada aspek kognitif. Hal ini dengan diperolehnya rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas Kontrol.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar pada aspek afektif. Penilaian terhadap hasil belajar afektif dilihat dari lembar penilaian diri sehingga hasil belajar yang diperoleh berbeda. Pada saat pembelajaran peneliti tetap mengontrol siswa untuk mengisi lembar penilaian diri sehingga mendapatkan hasil yang signifikan. Nilai rata-rata hasil belajar afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Secara afektif siswa mempunyai kemampuan tinggi juga perlu melatih diri untuk bisa bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian aspek afektif sangatlah penting. Salah satu cara untuk meningkatkan aspek afektif yaitu dengan model pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada aspek afektif. Hal ini dengan diperolehnya rata-rata hasil belajar afektif kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas Kontrol.

H1 diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotor. Hasil penilaian psikomotor dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi kegiatan praktikum. Pengambilan data hasil belajar psikomotor dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Pengambilan data hasil belajar psikomotor yang pertama pada materi pernapasan dada dan pernapasan diafragma, dan pengambilan kedua yaitu pada materi faktor faktor yang dapat mempengaruhi laju pernapasan. Dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan kepada beberapa teman untuk menjadi observer, setiap observer bertanggung jawab untuk menilai satu kelompok dan dalam satu kelompok terdapat 5-6 anggota.

Penilaian hasil belajar pada ranah psikomotorik dinilai berdasarkan lembar pengamatan praktikum yang mana didalamnya telah memuat hal hal yang akan dilakukan oleh siswa secara berkelompok dan juga kegiatan mandiri Pembelajaran individu memberikan kesempatan kepada peserta didik secara mandiri untuk dapat berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya baik kemampuan berdiskusi, keterampilan melakukan kegiatan praktikum dan kemampuan untuk memecahkan masalah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada aspek psikomotorik. Hal ini dengan diperolehnya rata-rata hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas Kontrol.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan Strategi pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada ranah kognitif dengan thitung =4,55 dan ttabel=1,671.
2. Model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan Strategi pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada ranah afektif dengan thitung = 1,981 dan ttabel=1,671.
3. Model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan Strategi pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada ranah psikomotorik dengan thitung = 4,38 dan ttabel=1,671. 8.

REFERENSI

- [1] Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- [2] A. Z. Fitri, "Keluarga Sebagai Lembaga Pertama Pendidikan Islam," *J. Pendidik. Islam*, vol. 17, no. 1, pp. 22–34, 2012.
- [3] S. D. A. Sandy, "MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1 Desember 2020," *J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 35–43, 2020.
- [4] T. Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *J. Komun. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, p. 103, 2018, doi: 10.32585/jkp.v2i2.113.
- [5] J. Sudrajat, "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ris. Ekon. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, p. 100, 2020, doi: 10.26623/jreb.v13i2.2434.
- [6] S. U. S. Supardi, L. Leonard, H. Suhendri, and R. Rismurdiyati, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 2, no. 1, pp. 71–81, 2015, doi: 10.30998/formatif.v2i1.86.
- [7] K. P. S. Dirgantoro, "Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Kompetensi Matematis Siswa," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 8, no. 2, pp. 157–166, 2018, doi: 10.24246/j.js.2018.v8.i2.p157-166.
- [8] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- [9] R. Ricardo and R. I. Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 2, no. 2, p. 79, 2017, doi: 10.17509/jpm.v2i2.8108.
- [10] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [11] A. Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.